

BAB I PENDAHUUAN

A. LATAR BELAKANG

Pneumonia adalah suatu proses inflamasi pada alveoli paru-paru disebabkan oleh mikroorganisme dan non mikroorganisme yaitu aspirasi makanan atau isi lambung, hidrokarbon, bahan lipoid, reaksi hipersensititas, imbas obat dan radiasi. Adapun mikroorganisme penyebab pneumonia ialah *Streptococcus pneumoniae* (paling sering), *Chlamidia pneumoniae* dan *Mycoplasma pneumoniae*. Selain itu juga dapat disebabkan oleh *Streptococcus pyogenes*, *Staphylococcus aureus*, *Haemophyllus influenzae*, *Mycobactrium tuberculosis*, *Salmonella*, *Scherichiacolli*, *Pneumocystis jirofeci*. Pada bayi dan anak umur kurang dari 5 tahun 45% dari pneumonia disebabkan oleh virus dan yang terbanyak yaitu virus influenzae dan respiratory sincitial virus, dan penyebab yang lain ialah para influenzae virus, adeno virus, rhyno virus dan metapneumo virus. (Sari, 2016)

Terdapat berbagai faktor resiko yang menyebabkan tingginya angka mortalitas pneumonia pada anak balita di Negara berkembang. Faktor resiko tersebut adalah pneumonia yang terjadi pada masa bayi, berat badan lahir rendah, tidak mendapat imunisasi, tidak mendapat ASI yang adekuat, malnutrisi, defisiensi vitamin A, tingginya prevalens kolonisasi bakteri pathogen dan tingginya pajangan terhadap polusi udara (polusi industry atau asap rokok). (Rahajoe et al, 2015; H. 350)

Pneumonia merupakan penyakit paling serius dan paling membahayakan jiwa anakanak dibandingkan dengan infeksi saluran pernapasan lainnya terutama pada bayi dan anak berusia di bawah lima tahun. Dari tahun ke tahun pneumonia selalu menduduki peringkat atas dalam hal penyebab kematian bayi dan anak balita Indonesia. (Dewi & Agustina, 2016)

Angka kematian akibat Pneumonia di seluruh dunia pada anak dengan usia di bawah 5 tahun adalah sebesar 15%. (WHO, September 2016). Kematian akibat pneumonia pada anak lebih banyak dibandingkan dengan gabungan penyakit AIDS, Malaria dan Campak. (Integra, 2016)

Sedangkan menurut kementerian kesehatan RI pneumonia merupakan penyebab dari 15% kematian balita, yaitu diperkirakan sebanyak 922.000 balita di tahun 2015. Pneumonia menyerang semua umur di semua wilayah, namun

terbanyak terjadi di Asia Selatan dan Afrika sub-Sahara. Populasi yang rentan terserang pneumonia adalah anak-anak usia kurang dari 2 tahun, usia lanjut lebih dari 65 tahun dan orang yang memiliki masalah kesehatan (malnutrisi, gangguan imunologi). (Kemkes, 2016)

Menurut catatan rekam medis menunjukkan bahwa angka kejadian penderita pneumonia di tahun 2016 sangat tinggi, dengan jumlah penderita pneumonia sebanyak 109 orang diantaranya 107 pulang dengan ijin dokter dan 2 meninggal.(Rekam Medis RSUD Pandan Arang Boyolali)

B. TUJUAN

1. Tujuan Umum

Setelah melaksanakan studi kasus selama 3 hari di Ruang Perinatologi RSUD Pandan Arang Boyolali diharapkan penulis dapat mengaplikasikan asuhan keperawatan pada bayi dengan pneumonia.

2. Tujuan Khusus

Setelah melaksanakan studi kasus di Ruang Perinatologi RSUD Pandan Arang Boyolali selama 3 hari diharapkan penulis mampu :

- a. Melakukan pengkajian pada klien dengan pneumonia secara sistematis.
- b. Menentukan analisa data yang didapat dari proses pengkajian untuk menentukan prioritas diagnosa yang muncul pada klien dengan pneumonia.
- c. Membuat rencana asuhan keperawatan untuk mengatasi masalah yang timbul pada klien pneumonia dengan tepat.
- d. Mengimplementasikan rencana asuhan keperawatan yang telah direncanakan sebelumnya guna mengatasi atau mengurangi masalah yang terjadi pada klien dengan pneumonia.
- e. Mengevaluasi tindakan keperawatan yang sudah dilakukan pada klien dengan pneumonia.

C. MANFAAT

1. Bagi Akademik

Dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk meningkatkan system pembelajaran, sebagai bahan pembandingan dengan materi pneumonia yang

sudah ada sebelumnya, dan dapat menambah wawasan pengetahuan dengan banyaknya literatur tentang pneumonia.

2. Bagi Pelayanan Kesehatan

Memberikan masukan pengetahuan yang sudah ada sebelumnya guna menambah keterampilan, kualitas, dan mutu tenaga kesehatan dalam mengatasi masalah pada klien dengan pneumonia.

3. Bagi Keluarga Klien

Memberikan tambahan informasi serta pengetahuan kepada keluarga tentang penyakit pneumonia pada baita guna menambah pengetahuan keluarga tentang penyakit pada anak.

4. Bagi Penulis Sendiri

Menambah pengetahuan tentang penyakit pneumonia yang meliputi pengertian, etiologi, patofisiologi, manifestasi klinis, komplikasi, dan penatalaksanaan medik serta lebih mengetahui tentang asuhan keperawatan pada anak dengan pneumonia.

D. METODOLOGI

1. Tempat dan waktu pelaksanaan pengambilan kasus

Dalam penulisan karya tulis ilmiah ini dilaksanakan di Ruang Perinatologi RSUD Pandan Arang Boyolali pada tanggal 03 Januari 2017 – 05 Januari 2017.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Penulis melakukan wawancara secara langsung dengan keluarga klien dan dengan petugas kesehatan yang ada guna mendapatkan informasi yang diinginkan.

b. Observasi

Penulis mengamati klien secara langsung pada klien.

c. Pemeriksaan Fisik

Penulis melakukan pemeriksaan fisik secara langsung pada klien dari kepala sampai kaki.

d. Studi Kepustakaan

Penulis mempelajari buku-buku literatur dan materi yang berhubungan dengan karya tulis ilmiah.